

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala atau hubungan dua gejala atau lebih. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sebelumnya Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai sebuah organisasi khusus perempuan yang menginisiasi pemberdayaan perempuan itu sendiri melalui pesantren di lingkungan pesantren TQN Suryalaya, kampung Godebag, desa Tanjungkerta kecamatan pagerageung kabupaten Tasikmalaya, guna membuat kehidupan perempuan diwilayah sekitarnya menjadi lebih baik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Tarekat Qadariyyah wa Naqsabandiyyah (TQN) Suryalaya dan sekitarnya, yang berada di

Dusun Godebag, RT.01/RW.02, Desa Tanjungkerta, Kecamatan Pagerageung  
Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah

1. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Tarekat Qadariyyah Naqsabandiyyah (TQN) Suryalaya
2. Ibu Tenten Siti Hamidah ST., MA. sebagai Sekretaris Umum *IBU BELLA* Periode 2020-2025, maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Ibu Dr. Hj. Solihah Sari Rahayu, M.H., M.Ag. selaku anggota divisi pendidikan dan pelatihan *IBU BELLA* Pusat, juga sebagai dosen di IAILM Suryalaya.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dibutuhkan guna mempertajam penelitian yang akan kita lakukan. Spradley menyatakan bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus didasarkan pada kebaruan informasi, kebaruan informasi tersebut bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial.

Dalam Sanapiah Faisal (1988), Spradley mengemukakan empat alternatif untuk menetapkan fokus:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan informan
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu *organizing* domain
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah bagaimana sebuah organisasi massa perempuan yang berbasis pesantren bisa melakukan pemberdayaan untuk memajukan dan menyejahterakan kehidupan perempuan, khususnya perempuan islam di lingkungan pesantren tersebut melalui pembangunan politik atau pembangunan masyarakat.

#### **E. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi Kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek yang disebut kasus yang dilakukan secara seutuhnya. Studi kasus juga merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara komprehensif, intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi unuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih

yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real life events*), yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat.

Dalam penelitian kali ini, studi kasus menjelaskan tentang sebuah organisasi perempuan yang melakukan pemberdayaan perempuan dilingkungan sekitarnya, yaitu *IBU BELLA* yang keanggotaannya berbasis pesantren. *IBU BELLA* sedikit banyak telah membantu para perempuan di sekitar Ponpes Suryalaya untuk menjadi wanita berdaya. Berbekal latar pendidikan yang berbeda-beda, mereka berusaha untuk membuat warga khususnya perempuan disekitar pondok untuk setidaknya melakukan usaha produktif, disamping kewajibannya sebagai Ibu Rumah Tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu politik *Post-Behavioralisme*. Pendekatan *Post Behavioralisme* atau Pasca Perilaku merupakan pendekatan sebagai kritik terhadap pendekatan *behavioralisme*. Pendekatan pasca perilaku ini lebih melihat pada masa depan (*future oriented*).

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel purposive. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini seperti orang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya, atau pun orang yang secara langsung terlibat dalam suatu kejadian dan merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang akan diteliti, serta setiap ucapan yang dia keluarkan bisa dipercaya keabsahannya.

Seperti kata Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley, bahwa sebaiknya sampel sumber data memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan hanya diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasanya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian yang kita lakukan akan mendapatkan hasil yang ilmiah, otentik dan kredibel. Dalam proposal penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang kita perlukan untuk dituangkan kedalam tulisan ilmiah. Dalam tahap ini dapat dilakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).  
Hlm. 221

dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*. Terdapat tiga cara atau teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif biasanya sering digunakan wawancara mendalam digabungkan dengan observasi partisipatif. Menurut Esterburg (2002) wawancara merupakan sebuah proses Tanya jawab antara dua orang dengan bertujuan untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Susan Stainback (1988) juga berpendapat bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang mana itu tidak akan ditemukan dalam observasi. Esterburg menambahkan bahwa biasanya wawancara mendalam merupakan hatinya penelitian sosial. Menurutnya hampir semua penelitian sosial didasarkan pada Tanya jawab (*interview*) baik yang standar maupun secara mendalam.

b. Observasi

Sebagai suatu teknik dalam pengumpulan data, observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan

perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan menggunakan teknik *Nonpartisipan Observer* atau observasi non partisipan, dimana penelitian ini seorang peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diteliti/diamati, maka disini peneliti bersifat independen. Dengan begitu hasil pengamatan diharapkan akan bersifat objektif, tidak subjektif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salahsatu cara agar pengamatan atau penelitian yang sedang dilakukan akan menjadi lebih kredibel. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu atau bisa juga disebut sejarah. Dokumen bisa berbentuk gambar, video, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang. Hasil-hasil penelitian wawancara dan observasi akan lebih kredibel apabila disertakan dokumen sebagai penguat bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dilakukan dengan benar. Tetapi sebagai catatan, bahwa tidak setiap dokumen memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

## **H. Sumber Data**

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang didapat melalui interaksi (wawancara) ataupun melalui obervasi terhadap permasalahan yang akan diteliti. Data primer bersumber langsung dari Informan atau orang pertama yang kita wawancarai, sehingga hasilnya berupa data mentah yang selanjutnya data tersebut direduksi dan diolah sehingga mendapatkan kesimpulan untuk selanjutnya dilakukan penelitian lanjutan. Informan tersebut telah dipilih dan ditentukan oleh peneliti melalui

teknik sampel purposif, sehingga responden mempunyai kredibilitas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data berupa dokumen ataupun arsip lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan tujuan untuk memperkuat data primer yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui buku, jurnal, media *online* ataupun *website* resmi objek penelitian (*IBU BELLA*).

## I. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Maka analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Miles and Huberman. Menurutnya, dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis

---

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 244



data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data bersifat jenuh. Analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan mudah dimengerti oleh peneliti serta memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam melakukan reduksi data, diperlukan ketelitian, dan fokus yang tinggi karena data akan sangat mempengaruhi hasil penelitian.

b. Sajian Data

Setelah data direduksi, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Dengan melakukan penyajian data, maka peneliti akan lebih mudah dan memahami apa yang terjadi, melakukan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dua langkah diatas, maka langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung terhadap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran objek, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **J. Validitas Data**

Dalam buku Sugiyono, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau ditetapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>3</sup> Dalam hal ini terdapat 3 teknik yang akan penulis gunakan untuk melakukan uji validitas data, yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 331